

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR ASUHAN KEBIDANAN HAMIL
PADA MAHASISWA PRODI D-III KEBIDANAN
STIKES KUSUMA HUSADA SURAKARTA**

Anis Nurhayati¹

¹Prodi D-III Kebidanan, STIKes Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode pembelajaran role play dan diskusi terhadap prestasi belajar Askeb Hamil, perbedaan pengaruh motivasi belajar mahasiswa tinggi dan motivasi belajar mahasiswa rendah terhadap prestasi belajar Askeb Hamil dan interaksi pengaruh metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Askeb Hamil. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain Faktorial 2X2. Lokasi penelitian di Prodi DIII Kebidanan Kusuma Husada Surakarta. Waktu penelitian pada bulan Juni 2010. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa tingkat I semester 2 dengan jumlah 118 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan exhaustive sampling, 59 mahasiswa sebagai kelompok eksperimen dengan penerapan metode role play dan 59 mahasiswa sebagai kelompok kontrol dengan penerapan metode diskusi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode angket untuk instrumen Motivasi Belajar dan metode tes untuk prestasi belajar Askeb Hamil. Teknik analisis data menggunakan analisis variansi dua jalan dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan metode role play dan metode diskusi terhadap prestasi belajar Askeb hamil ($F_{hitung} = 20,318$ dengan nilai signifikansi = 0,000), terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah terhadap prestasi belajar Askeb hamil ($F_{hitung} = 150,448$ dengan nilai signifikansi = 0,000), tidak terdapat interaksi pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar askeb hamil ($F_{hitung} = 0,449$ dengan nilai Signifikansi = 0,504).

Kata Kunci: metode, pembelajaran, motivasi, prestasi belajar

ABSTRACT

This research aims to find out the difference of role play and discussion learning method effect on the Pregnancy Midwifery Care learning achievement, the difference of students with high and low motivation effect on the Pregnancy Midwifery Care learning achievement and the interaction between learning method and learning motivation on the Pregnancy Midwifery Care learning achievement.

This study employed a quasi-experimental method with 2x2 factorial design. The research was taken place in DIII Midwifery Program Study of Kusuma Husada Surakarta. The research was conducted during June 2010. The population was all of students in the first level of semester 2 as many as 118 students. The sampling technique used was the exhaustive sampling obtaining 59 students as the experiment group using role play method and 59 students as the control group using discussion method. Technique of collecting data used was questionnaire method for learning

motivation instrument and test method for Pregnancy Midwifery Care learning achievement. Technique of analyzing data used was a two-way variance analysis with analysis prerequisite test: variance normality and homogeneity tests.

Considering the result of research, it can be concluded that there is significant difference of the use of role play and discussion method effects on the Pregnancy Midwifery Care learning achievement ($F_{statistic} = 20.318$, with the significance value = 0.000), there is significant difference of the effect of students with high learning motivation and the one with low learning motivation on the Pregnancy Midwifery Care learning achievement ($F_{statistic} = 150.448$, with the significance value = 0.000), there is no significant interaction of the effect of the learning method use and the learning motivation on the ($F_{statistic} = 0.449$, with the significance value = 0.504).

Based on the results of research can be concluded that the academic achievement Askeb pregnant with the application of the method role play better when compared with applications of the discussion, students who have the motivation to learn tinggi obtain better learning performance when compared with students who have low learning motivation, there is no The interaction effect of the use of methods of learning and motivation towards academic achievement.

Keywords: *methods, motivation, achievement, learning*

PENDAHULUAN

Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan lingkungan (Ridwan, 2008: 1- 5).

Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam memberikan rangsangan, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar yang dapat menggerakkan mesin. Motivasi yang baik dan memadai dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar di

kelas. Guru memiliki peranan strategis dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didiknya melalui berbagai aktivitas belajar yang didasarkan pada pengalaman dan kemampuan guru kepada siswa secara individual (Iskandar, 2009: 181 - 184).

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang baik serta efektif akan dapat mempertinggi proses belajar mahasiswa dalam pembelajaran, dan pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang telah ditargetkan (Wina Sanjaya, 2009 : 127).

Metode bermain peran/ role play adalah metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tentang suatu topik atau situasi. Siswa melakukan peran masing - masing sesuai dengan tokoh yang dilakoni, siswa berinteraksi sesama siswa dan melakukan peran terbuka. Siswa diberi kesempatan seluas –luasnya untuk memerankan sehingga menemukan kemungkinan masalah yang akan dihadapi dalam pelaksanaan sesungguhnya(Yamin, 2009 : 75).

Metode diskusi adalah cara penyajian pembelajaran, dimana siswa – siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Di dalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi, dimana interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif, tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja (Djamarah dan Zain, 2006: 87 - 88).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*). Desain penelitian ini menggunakan desain faktorial 2 x 2. Penelitian ini dilakukan di Prodi DIII Kebidanan Kusuma Husada Surakarta. Periode waktu penelitian dimulai pada bulan Maret sampai dengan Juli 2010.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Kusuma Husada Surakarta tingkat I semester II yang berjumlah 118 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik exhaustive sampling. Besar sampel dalam penelitian ini yaitu 118 mahasiswa. Jumlah sampel tersebut dibagi menjadi dua

kelompok, 59 mahasiswa sebagai kelompok perlakuan (metode role play) dan 59 mahasiswa sebagai kelompok kontrol (metode diskusi).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran dan motivasi belajar. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Askeb Hamil mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Kusuma Husada Surakarta.

Teknik uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson yang dibantu dengan menggunakan program statistik SPSS 16. Untuk menghitung reliabilitas menggunakan Koefisien Alfa (*Cronbach Alpha*). Pengujian homogenitas varian dilakukan dengan menggunakan uji F. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis variansi dua jalan (ANAVA = *analysis of variance*) melalui program SPSS versi 16. Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum melakukan analisis dengan menggunakan ANAVA, yaitu *homogenitas varian* dan distribusi normal. Dalam penelitian ini untuk menguji kenormalan data menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov test* melalui program SPSS versi 16.

HASIL PENELITIAN

Metode pembelajaran pada mata kuliah Askeb hamil yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *role play* dan diskusi. Hasil analisis varian menunjukkan $F_{hitung} = 20,318$, sedangkan nilai Signifikansinya adalah 0,000, sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan metode role play dan metode diskusi terhadap prestasi belajar Askeb hamil.

Prestasi belajar Askeb hamil dengan penerapan metode *role play* lebih baik jika dibandingkan dengan penerapan metode diskusi, hal ini diperjelas dengan perolehan hasil belajar rata-rata bahwa dengan penggunaan metode *role play* rata-rata prestasi belajar mahasiswa adalah 74,8 yang lebih baik daripada dengan metode diskusi dengan rata – rata prestasi 70,35. Hal tersebut dikarenakan pembicaraan dalam diskusi sering dikuasai oleh 2 atau 3 orang siswa yang memiliki keterampilan berbicara dan apatis bagi siswa yang tidak terbiasa berbicara dalam forum. Sedangkan pada penerapan metode role play dapat melatih siswa untuk memahami dan mengingat isi bahan yang didramakan, melatih siswa untuk berinisiatif dan kreatif. Metode role play dapat mengembangkan kreativitas, siswa mempunyai

kesempatan untuk memainkan peran sesuai topik, memupuk keberanian dan percaya diri, memperkaya pengetahuan, sikap dan keterampilan serta dapat meningkatkan gairah siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Djamarah dan Zain (2006: 89-90) kelebihan penggunaan metode role play adalah melatih siswa untuk memahami dan mengingat isi bahan yang akan didramakan, melatih siswa untuk berinisiatif dan kreatif. Menurut Sanjaya (2006: 160) terdapat beberapa kelebihan dengan menggunakan metode role play diantaranya mengembangkan kreativitas siswa, karena siswa diberi kesempatan untuk memainkan peran sesuai topik, memupuk keberanian dan percaya diri siswa, memperkaya pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi berbagai situasi sosial yang problematis, meningkatkan gairah siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya, (2006: 156) kelemahan penggunaan metode diskusi adalah sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh 2 atau 3 orang siswa yang memiliki keterampilan berbicara, kadang – kadang pembahasan dalam diskusi meluas, sehingga kesimpulan menjadi kabur dan sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak terkontrol. Sedangkan menurut Yamin (2009 :70) metode diskusi mempersyaratkan siswa memiliki latar belakang yang cukup tentang topik atau masalah yang didiskusikan dan apatis bagi siswa yang tidak terbiasa berbicara dalam forum.

Hasil analisis varian menunjukkan $F_{hitung} = 150,448$ dan nilai Signifikansinya adalah 0,000, sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah terhadap prestasi belajar Askeb Hamil. Mahasiswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi ternyata memperoleh prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah, hal ini dapat dilihat dari rata-rata prestasi yang menunjukkan siswa dengan Motivasi Belajar tinggi mendapatkan rata-rata prestasi 80,4461 sedangkan siswa dengan Motivasi Belajar rendah memperoleh 62,9434

Menurut Iskandar (2009: 181) motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa

mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh – sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.

Menurut Djamarah (2002: 121) tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik. Anak didik menyenangi mata pelajaran tertentu dengan senang hati mempelajari mata pelajaran itu. Selain memiliki bukunya, ringkasannya juga rapi dan lengkap. Setiap ada kesempatan selalu mata pelajaran yang disenangi itu yang dibaca. Wajarlah bila isi mata pelajaran itu dikuasai dalam waktu relative singkat. Ulangan pun dilewati dengan mulus dengan prestasi yang gemilang.

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki dorongan kuat dalam berprestasi akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya mahasiswa yang kurang memiliki dorongan dalam berprestasi akan mendapatkan prestasi yang rendah pula. Untuk mencapai hasil belajar Askeb Hamil yang tinggi dan maksimal diperlukan adanya motivasi yang tinggi terhadap mata pelajaran Askeb Hamil. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang prestasi belajar rendah perlu dibangkitkan motivasi yang tinggi dalam dirinya dalam mempelajari mata pelajaran Askeb Hamil.

Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa tidak terdapat interaksi pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar askeb hamil $F_{hitung} = 0,449$, sedangkan nilai Signifikansinya adalah 0,504.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan lingkungan (Ridwan, 2008: 1- 5).

Menurut Djamarah (2002: 166) penemuan – penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Seperti yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (1995: 61) bahwa banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Jika seseorang mendapat motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga tercapai hasil –

hasil yang semula tiak terduga. Menurut Slameto (1991: 136) seringkali anak didik yang tergolong cerdas tampak bodoh karena tidak memiliki motivasi untuk mencapai prestasi sebaik mungkin.

Menurut Djamarah (2002: 116) seseorang yang memiliki motivasi dalam dirinya, maka orang tersebut secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan dorongan dari luar dirinya. Seseorang yang memiliki motivasi selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatar belakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan di masa mendatang.

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar dengan penerapan metode pembelajaran apapun mahasiswa tersebut akan rajin belajar dan selalu berusaha untuk mencapai prestasi yang baik.

KESIMPULAN

Prestasi belajar Askeb hamil dengan penerapan metode *role play* lebih baik jika dibandingkan dengan penerapan metode diskusi. Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi memperoleh prestasi belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah. Tidak terdapat Interaksi pengaruh penggunaan metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah.A.M. 2008. *Prestasi Belajar*. (<http://spesialis-torch.com>, diakses 22 Januari 2009). (Online)
- Abin Syamsuddin Makmun. A. S. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya Remaja.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S, B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah, S, B dan Zain, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Driscoll. M P. 1994. *Psychology of Learning for Instruction*. Boston: Allyn And Bacon
- Fathimah. F. 2008. *Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Kebidanan Di AKBID Mitra Husada Karanganyar*. Surakarta. Program Studi DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Karya Tulis Ilmiah
- Furchan. 2007. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan ebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Kasirye. 2009. *Determinant of Learning Achievement in Uganda*. Uganda:Economic Policy Research centre
- Kiranawati. 2007. *Beda Strategi, Model, Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran*. (<http://smacepiring.wordpress.com/>)
- Koncara. E L. 2009. *Perubahan Psikologis Pada Masa Kehamilan*. <http://id.wikipedia.org/http://kuliahbidan.wordpress.com/>
<http://ibuanak.co.cc/pregnancy/> <http://www.ayahbunda.co.id/>
- Kusmiyati. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya
- Martin. H. 2001. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Jakarta: Kanisius
- Muchichth. S. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Group
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murti. B. 2006. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nadhirin. 2008. *Metode Pembelajaran Efektif*. <http://nadhirin.blogspot.com/2008/08/metode-pembelajaran-efektif.html>
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Noehi Nasution. Et.all. 1998. *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*. Jakarta: direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka.
- Ridwan. 2008. *Ketercapaian Prestasi Belajar*. //D:/MATERI%20THESIS/KETERCAPAIAN%20PRESTASI%20BELAJAR%20%20%20%20Dunia%20Ilmu.htm:Tanggal 10 April 2010

- Riwidikdo, H. 2008. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Prawirohardjo. S. 2000. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yakarta: YBBSP
- Pusdiknakes. 2003. *Asuhan Intrapartum*. JHPIEGO WHO
- Sadali. 2000. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Aktivitas Guru dan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan IPS Di Sekolah Dasar*. Tesis. Pascasarjana: UNS
- Satrio.A. 2005. *Kamus Ilmiah Populer*. Visi7 (<http://ditptksd.go.id>, diakses 2 Pebruari 2009)
- Siribunman.R and Tayraukham. S. 2009. *Thinking Learning Achievement And Attitudes Toward Chemistry Learning Journal of Social Science*. Thailand: Mahasarakham
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor –Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Bina Aksara
- Sunarto. 2009. *Pengertian Prestasi Belajar*. (<http://sunartombs.wordpress.com>, diakses 1 April 2009)
- Sofyan, M, ett. All. 2004. *Bidan Menyongsong Masa Depan*. Jakarta: PPIBI
- Uno. H. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Varney. H. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winataputra. U. S. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Winataputra, U, S. 2005. *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PAU-PPAI.
- Winkel. W S. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
- Yamin. M. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kanisius

